

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Simpulan umum dari penelitian ini adalah inovasi layanan wara-wiri literasi sudah cukup baik sebagai suatu inovasi di Disarpus Kabupaten Cianjur. Hal tersebut dibuktikan dengan aspek *relative advantage*, *compatibility*, *complexity*, *trialability*, dan *observability* sebagai atribut inovasi yang terlihat secara jelas pada layanan wara-wiri literasi. Secara keseluruhan, inovasi layanan wara-wiri literasi tidak hanya memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai sarana dalam meningkatkan minat baca, memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal sehingga dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat. Hal tersebut juga dapat berkaitan dengan upaya yang maksimal Disarpus Kabupaten Cianjur dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus peningkatan nilai IPLM Kabupaten Cianjur. Meskipun demikian, hambatan-hambatan yang terjadi harus tetap diperhatikan untuk menciptakan inovasi layanan yang lebih maksimal.

##### **5.1.2 Simpulan Khusus**

###### **5.1.2.1 Aspek *Relative Advantage***

Inovasi layanan wara-wiri literasi di Disarpus Kabupaten Cianjur menunjukkan *relative advantage* yang signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas informasi dan menarik pengunjung ke perpustakaan. Inovasi ini berperan sebagai jembatan antara berbagai layanan, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan perpustakaan dan memperkuat perannya sebagai pusat informasi. Keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh layanan ini, seperti kemudahan akses, daya tarik yang tinggi, dan kemampuan untuk menjangkau berbagai kalangan, menjadikannya lebih unggul dibandingkan dengan layanan perpustakaan pada umumnya. Manfaat yang jelas dan dirasakan oleh pemustaka, seperti peningkatan minat baca dan kesadaran budaya, menunjukkan bahwa inovasi ini tidak hanya memenuhi kebutuhan literasi, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, inovasi layanan

wara-wiri literasi tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pemustaka, tetapi juga membuktikan bahwa perpustakaan dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat, yang mendukung pengembangan masyarakat secara keseluruhan.

#### **5.1.2.2 Aspek *Compatibility***

Inovasi layanan wara-wiri literasi di Disarpus Kabupaten Cianjur berhasil menunjukkan tingkat *compatibility* yang baik dalam penyesuaiannya terhadap visi dan misi perpustakaan, kebutuhan pemustaka dan kelompok sasaran pengguna. Pertama, kesesuaian dengan visi dan misi perpustakaan memastikan bahwa inovasi ini mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan nilai IPLM. Kedua, inovasi ini memenuhi kebutuhan pengguna meliputi kebutuhan rekreasi, pengenalan perpustakaan dan juga peningkatan literasi bagi pemustaka sehingga menciptakan keselarasan antara layanan yang ditawarkan dan harapan masyarakat, yang mendukung keberhasilan adopsi. Ketiga, layanan ini tidak hanya ditujukan kepada pelajar, tetapi juga melibatkan semua kelompok masyarakat, menunjukkan keterbukaan Disarpus untuk menyesuaikan layanan dengan berbagai kelompok pengguna.

#### **5.1.2.3 Aspek *Complexity***

Inovasi layanan wara-wiri literasi di Disarpus Kabupaten Cianjur menunjukkan aspek *complexity* yang baik, baik dari segi kemudahan bagi staf maupun pengguna. Meskipun inovasi ini secara umum memenuhi aspek *complexity*, terdapat hambatan teknis yang perlu diperhatikan agar pustakawan dapat memberikan layanan secara maksimal. Di sisi lain, kemudahan penggunaan layanan bagi pemustaka berkontribusi pada peningkatan minat dan partisipasi, karena pengguna merasa nyaman dan tidak terbebani oleh proses yang rumit. Dengan demikian, inovasi ini menciptakan suasana positif yang mendorong pengguna untuk terus menggunakan layanan, sekaligus memastikan bahwa pustakawan dapat menjalankan fungsinya secara optimal.

#### **5.1.2.4 Aspek *Trialability***

Inovasi layanan wara-wiri literasi di Disarpus Kabupaten Cianjur menunjukkan aspek *trialability* yang baik, di mana uji coba yang melibatkan berbagai pihak, termasuk Bupati Cianjur dan sekolah-sekolah, memungkinkan pemustaka untuk merasakan manfaat layanan secara langsung. Proses ini

memberikan kesempatan bagi pengelola untuk mengumpulkan umpan balik yang berharga sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan sebelum peluncuran resmi. Keberlanjutan inovasi selama tiga tahun didukung oleh daya tarik yang tinggi dan statusnya sebagai layanan ikonik, yang menunjukkan bahwa layanan yang diuji cenderung lebih diterima oleh masyarakat. Disarpus Kabupaten Cianjur secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian berdasarkan umpan balik pengguna, memastikan bahwa layanan tetap relevan dan menarik. Dengan demikian, pendekatan *trialability* ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemustaka, tetapi juga memperkuat posisi layanan wara-wiri literasi sebagai alat efektif untuk mencapai tujuan berkaitan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Cianjur.

#### **5.1.2.5 Aspek *Observability***

Inovasi layanan wara-wiri literasi di Disarpus Kabupaten Cianjur menunjukkan aspek *observability* yang sangat baik, di mana peningkatan jumlah pengunjung dan anggota perpustakaan menjadi indikator jelas dari keberhasilan inovasi ini. Respons positif dari pemustaka mencerminkan bahwa layanan tidak hanya memenuhi kebutuhan informasi, tetapi juga memberikan pengalaman yang memuaskan, yang meningkatkan daya tarik bagi pengguna baru. Disarpus memanfaatkan media sosial, seperti Instagram @disarpus\_cianjur, untuk meningkatkan visibilitas hasil inovasi, serta melaksanakan kegiatan langsung seperti Disarpus *Goes to School* dan perpustakaan keliling, yang memungkinkan masyarakat merasakan manfaat layanan secara langsung. Peran Duta Baca Cianjur dan metode komunikasi *mouth to mouth* juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan dan minat masyarakat terhadap layanan. Secara keseluruhan, Disarpus Kabupaten Cianjur berhasil meningkatkan *observability* dari inovasi layanan wara-wiri literasi melalui berbagai upaya, sehingga masyarakat dapat dengan jelas melihat dan memahami dampak positif dari layanan tersebut.

## **5.2 Implikasi**

Implikasi dari penelitian ini adalah pengelola layanan wara-wiri literasi dapat memahami atribut inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan layanan. Inovasi layanan wara-wiri literasi di Disarpus Kabupaten Cianjur juga dapat menjadi model inovatif bagi perpustakaan lain dalam mengembangkan

layanan yang responsif dan menarik bagi masyarakat. Dengan layanan ini, perpustakaan juga dapat menciptakan inovasi yang maksimal dengan memperhatikan aspek atau atribut inovasi di dalamnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman tentang peningkatan literasi budaya lokal masyarakat yang dilakukan di perpustakaan.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dijelaskan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat. Berikut merupakan rekomendasi dari peneliti:

- a. Bagi Disarpus Kabupaten Cianjur diharapkan untuk memperbanyak kegiatan tambahan sebagai bagian dari pelaksanaan inovasi layanan wara-wiri literasi. Selain itu, diharapkan juga untuk melakukan evaluasi secara berkala dengan memiliki survei kepuasan inovasi layanan wara-wiri literasi secara khusus.
- b. Bagi Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, dapat menambahkan pembahasan tentang peningkatan literasi budaya lokal sebagai materi dalam perkuliahan atau juga melakukan program kerja sama dalam bentuk kegiatan magang bagi mahasiswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan model inovasi layanan di perpustakaan yang dapat diadaptasi oleh perpustakaan lain.